

## OPTIMALISASI OPERASIONAL KERJA DAN PENGELOLAAN STOCK OPNAME PADA PERUSAHAAN SHIZUKA MENTAI

Ida Ayu Ratih Manuari<sup>1,\*</sup>, Ni Komang Janitri Pratiwi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia  
\*Email:ratih.manuari@unmas.ac.id

### ABSTRAK

Shizuka Mentai merupakan salah satu usaha yang berada di Jalan Tukad Badung XVIII A No. 9E, Desa Renon, Kecamatan Denpasar Selatan. Banyaknya persaingan makanan sejenis di sekitar Shizuka Mentai, namun Shizuka Mentai menjadi pusat perhatian bagi semua kalangan, dari anak-anak hingga orang dewasa karna rasanya yang sangat nikmat sehingga sering diberi julukan oleh konsumen The Best Mentai In Bali. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan pengelola Shisuka Mentai bahwa usaha ini memiliki beberapa kendala yaitu mengenai Peningkatan Operasional Kerja dan Pengelolaan Stock Opname yang menyebabkan kinerja karyawan tidak berkembang dengan baik dan rendahnya pengetahuan digital dikarenakan kurang mengoptimalkan media digital yang sudah dimiliki. Adapun beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada, antara lain dengan melakukan: 1. Melakukan pengecekan bahan baku secara rutin dan menandai setiap tanggal yang sekiranya akan terjadi kenaikan bahan baku seperti idul fitri, natal, nyepi, dan tahun baru dengan Upaya mencari toko bahan baku secara offline sehingga mencegah terjadinya stock kosong pada makanan yang akan dijual. 2. Memberikan pelatihan terhadap karyawan Shizuka Mentai demi meningkatkan kualitas SDM dengan melakukan perhitungan dan mempermudah stock opname hasil penjualan melalui Ms.Exel.

**Kata kunci :** Optimalisasi Kerja, Optimalisasi Digital

### ANALISIS SITUASI

Makanan merupakan salah satu kebutuhan pangan bagi masyarakat yang sifatnya adalah wajib. Seiring dengan perkembangan jaman, kini rumah makan maupun restoran mulai menciptakan beragam inovasi produk makanan yang kekinian seperti perpaduan nasi, daging, saos dengan nama kerennya Mentai Rice. Cita rasa baru selalu hadir di lidah para penikmat kuliner apalagi makanan ini bisa dikonsumsi dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa sekalipun karena rasanya yang unik dan nikmat. Perkembangan industri makanan saat ini menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin ketat untuk mencapai tujuannya masing – masing yaitu untuk mencapai keuntungan yang maksimal dengan biaya yang minimal. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh untuk mencapai tujuan tersebut adalah manajemen

persediaan yang baik.

Target perusahaan yang saya ambil untuk pengabdian masyarakat kali ini adalah salah satu tempat produksi makanan yang berada di Jalan Tukad Badung XVIIIA No.9E, Desa Renon, Kecamatan Denpasar Selatan, Kabupaten Denpasar yang bernama Shizuka Mentai. Hasil dari observasi yang telah saya lakukan, dibalik ramainya pembeli melalui aplikasi ojol usaha Shizuka Mentai, saya menemukan suatu masalah yang dihadapi oleh manajemen Shizuka Mentai yaitu mengenai operasional kerja yang menyebabkan kinerja karyawan tidak berkembang dengan baik dan tidak adanya peningkatan penjualan dikarenakan kurang mengoptimalkan stock. Dimana Shizuka Mentai tidak hanya memakai 1 jenis bahan baku saja tetapi banyak jenis yang digunakan dibalik Shizuka Mentai menjual beraneka ragam jenis Japanese Food seperti donburi, yakitori, dimsum nori, dan varian nasi yang dibentuk seperti cake untuk perayaan ulang tahun sebagai pengganti cake manis pada umumnya. Selain menjual yang siap saji Shizuka Mentai juga menjual makanan frozen food dengan beberapa variannya seperti dimsum mentai, gyudon, dan yakitori. Karena memiliki beberapa model produk yang berbeda – beda. Untuk menangani berbagai macam jenis bahan baku tersebut perusahaan perlu menggunakan metode yang tepat untuk mengetahui seberapa banyak persediaan bahan baku yang harus dipesan, kapan dilakukan pemesanan, berapa maksimal persediaan bahan baku yang harus disimpan di rak maupun freezer penyimpanan agar tidak terjadi kelebihan (overstock) atau kekurangan (stockout) persediaan bahan baku. Permasalahan-permasalahan tersebut, menggerakkan saya untuk membantu manajemen Shizuka Mentai dengan cara melakukan penyuluhan dan pendampingan mengenai pentingnya pengarah dan evaluasi kinerja secara berkala sehingga mampu mengoptimalkan operasional kinerja perusahaan. Sehingga pada akhir bulan dilakukan pengecekan stok dengan cara manual kemudian dibandingkan dengan stok yang ada disistem komputer ternyata terdapat perbedaan jumlah stok yang cukup banyak. Dalam rangka upaya pencegahan kerugian yang timbul akibat tidak sesuainya stok secara fisik dengan stok dikomputer, maka perlu dilakukan pendampingan dan pelatihan kepada karyawan tentang bagaimana cara agar tidak terjadinya kesalahan dalam perhitungan stok secara fisik pada saat barang masuk maupun barang keluar.

Masalah yang terungkap dari hasil observasi Shizuka Mentai adalah kurangnya

penerapan inventory pada Shizuka Mentai. Penerapan penggunaan sistem ini merupakan suatu faktor yang dapat dijadikan tolak ukur untuk digunakan dimasa depan atau penjualan. Asset yang dimaksud berupa barang fisik yang digunakan dalam kegiatan operasi yang dijalankan secara mendalam persediaan harus dihitung, dibayar, digunakan dalam kegiatan operasi, digunakan untuk memuaskan pelanggan dan dikelola. Kurangnya persediaan dapat menyebabkan jalur produksi terhenti dan membuat pelanggan merasa tidak puas sehingga melakukan pembelian di tempat lain. Untuk mengurai resiko tersebut terkadang perusahaan melakukan additional stock diluar perkiraan normal.

### **RUMUSAN MASALAH**

Dari hasil observasi yang dilakukan pada Shizuka Mentai dimana sasaran yang di observasi adalah salah satu karyawan bagian dapur mengenai kurangnya evaluasi dalam Meningkatkan Efisiensi Kinerja Dengan Meminimalisasi Inventory dan Kenaikan Harga Yang Tidak Menentu Pada Shizuka Mentai. Maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Kenaikan harga bahan baku melonjak naik di hari-hari tertentu namun ketersediaan barang disupplier tidak selalu ada
2. Sistem pencatatan masih manual walaupun sudah menggunakan system kasir seperti Luna Pos

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan perumusan masalah yang diangkat merupakan hasil dari observasi pada Shizuka Mentai. Adapun solusi yang dirancang oleh penulis untuk mengatasi permasalahan tersebut yang akan dituangkan ke dalam satu program kerja dengan 2 spesifikasi kegiatan, dimana program kerja ini bersifat komplementer yang akan disajikan pada Tabel 1.1 berikut

**Tabel 1.1**

#### **Solusi yang Diberikan**

<b>No.</b>	<b>Permasalahan</b>	<b>Solusi atau Program</b>

1.	Kenaikan harga bahan baku melonjak naik di hari-hari tertentu namun ketersediaan barang disupplier tidak selalu ada	Melakukan pengecekan bahan baku secara rutin dan menandai setiap tanggal yang sekiranya akan terjadi kenaikan bahan baku seperti idul fitri, natal, nyepi, dan tahun baru dengan Upaya mencari toko bahan baku secara offline sehingga mencegah terjadinya stock kosong pada makanan yang akan dijual.
2.	System pencatatan penjualan masih manual walaupun sudah menggunakan system kasir Luna Pos	Memberikan pelatihan terhadap karyawan Shizuka Mentai demi meningkatkan kualitas SDM dengan melakukan perhitungan dan

---

		mempermudah stock opname hasil penjualan melalui Ms.Exel.
--	--	--

## **METODE PELAKSANAAN**

### **a. Metode Observasi**

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis rencana program yang akan dilakukan di perusahaan. Pada metode ini penulis turun langsung untuk mengamati secara langsung di lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah Efisiensi Stock Opname dengan Inventory Cost.

### **b. Metode Perencanaan Program**

Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi, mahasiswa turun langsung pada lingkungan perusahaan serta melakukan konsultasi dengan pihak perusahaan dan dosen pembimbing, maka dapat direncanakan suatu program yang diharapkan dapat membantu permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut.

### **c. Metode Pelaksanaan Program**

Dalam pelaksanaan program Kegiatan Pengabdian Masyarakat, program kerja yang telah direncanakan untuk seluruh bidang dilakukan di Perusahaan sesuai dengan program kerja dan waktu pelaksanaan yang telah dibuat.

### **d. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah di dalam Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dalam hal ini dokumentasi sebagai bukti bahwa Program Kegiatan Kepada Masyarakat sudah berjalan sesuai dengan program kerja di lokasi atau tempat kerja.

### **e. Metode Evaluasi**

Pembenahan akhir dan pemantauan pada pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan.

### **f. Penyusunan Laporan**

Pembuatan laporan sebagai rekomendasi untuk perusahaan ke depan karena laporan tersebut merupakan rangkuman dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang

telah dilaksanakan

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Optimalisasi Operasional Kerja dan Pengelolaan Stock Opname Pada Perusahaan Shizuka Mentai di Desa Renon Kabupaten Denpasar Selatan telah dilaksanakan di sebuah perusahaan bernama Shizuka Mentai pada tanggal 18 Maret 2024 sampai dengan tanggal 18 April 2024. Kinerja perusahaann telah berhasil ditingkatkan dengan program kerja pengabdian masyarakat yaitu:

### 1. Kegiatan pertama

Pelatihan akan pentingnya pemahaman untuk meningkatkan efisiensi kepada pegawai yang bertugas dalam meminimalisasi Efisiensi Stock Opname dengan Inventory Cost telah dilaksanakan dengan baik.



### 2. Kegiatan Kedua

Sosialisasi terhadap Pegawai akan pentingnya meningkatkan efisiensi operasional kerja dengan meminimalisasikan inventory dan penggunaan Mr. Exel yang telah diberikan pimpinan untuk melaksanakan tugas sudah terlaksana dengan baik.



---

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Adapun kesimpulan dari kegiatan Optomalisasi Operasional Kerja dan Pengelolaan Stock Opname Pada Perusahaan Shizuka yaitu:

- a. Pelatihan akan pentingnya pemahaman untuk meningkatkan efisiensi kepada pegawai yang bertugas dalam meminimalisasi Efisiensi Stock Opname dengan Inventory Cost telah dilaksanakan dengan baik.
- b. Sosialisasi terhadap Pegawai akan pentingnya meningkatkan efisiensi operasional kerja dengan meminimalisasikan inventory dan penggunaan Mr. Exel yang telah diberikan untuk melaksanakan tugas sudah terlaksana dengan baik.

Adapun saran dari penulis yaitu program pengabdian masyarakat yang saya laksanakan sebagai salah satu kewajiban mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar telah terealisasi 100%. Berbagai kegiatan yang telah terlaksana dimana mahasiswa sebagai motivator yang membantu memecahkan masalah yang ada, sehingga partisipasi dan sukarela masyarakat dalam setiap program kerja pengabdian masyarakat lebih tinggi. Diharapkan juga manajemen bisa terus berkembang dan lebih baik dari sebelumnya. Pelatihan akan pentingnya meningkatkan efisiensi operasional kerja dengan meminimalisasikan inventory dan penyesuaian yang modern harus dilakukan secara rutin untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja karyawan Shizuka Mentai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhari, I. Z. 2019. *Optimalisasi Kinerja Karyawan Menggunakan Pendekatan Knowledge Management & Motivasi Kerja*. CV. Penerbit Qiara Media. Jawa Timur: Pasuruan.
- Faisal, Muhammad. 2020. Analisis Strategi Pendidikan Dan Pelatihan Untuk Optimalisasi Kinerja Karyawan Pada Pt. Tiga Berlian Electric Banjarmasin. *Tesis*. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Indrastuti, S., Nur, M., Armis, A., & Agustin, H. 2022. Sosialisasi Peran Tim Kerja Karyawan Dalam Mendukung Kinerja Usaha Pada UMKM Rumah Jamur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(4). 2-5.